

ABSTRAK

Indri Mohamad. 2014. Hubungan Tingkat Stres dengan Angka Kejadian Acne Vulgaris pada Remaja di SMA Negeri 2 Limboto. Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes dan Ns. Iqbal Husain, S.Kep, M.Kep, Sp.KMB Pembimbing II. Daftar Pustaka; 36 (1999 - 2013).

Acne vulgaris merupakan masalah yang sering timbul dikalangan remaja yang salah satu penyebabnya adalah stres. Dari hasil penelitian menunjukkan sebanyak 85% populasi mengalami jerawat pada usia 12 – 25 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan angka kejadian acne vulgaris pada remaja di SMA Negeri 2 Limboto.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik menggunakan metode *Cross Sectional Study*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa SMA Negeri 2 Limboto yang berjumlah 780 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 124 orang dengan tehnik pengambilan *porposive sampling*. Analisis data yang digunakan uji *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 91 (73,4%) responden mengalami acne vulgaris yang diakibatkan karena stres dan tingkat stres yang dialami responden penderita acne vulgaris terbagi menjadi beberapa kategori yaitu ringan: 25 orang (20,2%), sedang 21 orang (16,9%) dan berat 78 orang (62,9%). Setelah dilakukan uji statistik didapatkan ada hubungan yang bermakna ($p=0,007$) antara tingkat stres dengan angka kejadian acne vulgaris.

Kesimpulan terdapat hubungan antara tingkat stres dengan angka kejadian acne vulgaris. Saran untuk mengatasi stres yaitu tidur dengan teratur, selalu berpikir positif dan saran untuk penelitian selanjutnya agar memperhatikan faktor lain seperti penggunaan kosmetik dan faktor lainnya.

Kata Kunci: *Stres, Acne Vulgaris, Remaja*

ABSTRACT

Indri Mohamad. 2014. Relation of Stres Level and the Occurence of Acne Vulgaris in Students of SMA Negeri 2 Limboto. Skripsi, Department of Nursing, Faculty of Health and Sport Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was dr. zuhriana K. Yusuf, M.Kes and co supervisor was Ns. Iqbal Husain, S.Kep, M.Kep, Sp.KMB. Bibliography; 36 (1999 - 2013).

Acne vulgaris is a problem which often appears among adolescents as stress becomes the cause. Data showed that there was 85% of population to encounter acnes within 12 – 15 ages. The research aimed to understand the relation of stress level and the occurrence of acne vulgaris in students of SMA Negeri 2 Limboto.

Research design applied analytic research which is *Cross Sectional Study* method. Population were all students of SMA Negeri 2 Limboto amounted 780 students. Samples were 124 students through *purposive sampling*. Data analysis applied *Kendall's Tau* test.

The result showed that there were 91 respondents (73,4%) encountered acne vulgaris which were caused by stress and level of stress and they were divided into several categories such as: mild for 25 students (20,2%), intermediate for 21 students (16,9%), and severe for 78 students (62,9%). Statistical test acquired meaningful relation ($p=0,007$) between level of stress and the occurrence of acne vulgaris.

To sum up, there is a relation between level of stress and the occurrence of acne vulgaris. It is suggested to overcome stress by sleeping regularly, thinking positively and for further research it is noticed toward other factors such as use of cosmetics and others.

Keywords: *Stress, Acne Vulgaris, Adolescent*